

LEADERSHIP OF THE COMMUNICATION TO INCREASING THE WORKING MOTIVATE FOR THE EMPLOYEES OF THE OFFICE OF TOURISM YOUTH AND SPORTS OF KARANGANYAR DISTRICT

Atika arum sari¹; Dra Maya Sekar Wangi²; Dra Herning Suryo³

Course Of Study The Science Of Communication

University Of Slamet Riyadi Surakarta

ABSTRACT

Leadership of communication is a strategy for leader to influence behaviors of his vassal, aim to work together in productive so the goals of organizations can be achieved. The Office of Tourism, Youth and Sports of Karanganyar District is the office that supervise in field of Tourism, youth, and Sports. In a Leadership surely have style or specific characteristic which be brought or applied in an organization, those style are going to motivate the employees to work sudden zippy to achieved the goals that have been agreed. In Motivating employees, surely there are many ways which one exception is meet the greed of all the employee, however theories use writer is a theori Likert.

This research is for described the style of Communication of the leadership to increasing the working motivate for the employees of the Office of Tourism, Youth, and Sports of Karanganyar district. There are formulation of the problem which is how the leadership of communication to increase the motivated of working for the employees of the Office of Tourism, Youth, and Sports of Karanganyar district. This research using the technique of data analysis with a qualitative approach. Theory that been used for this research is theory of leadership of communication by Likert and Theory of working motivated by Abraham Maslow. The informant of this research is the head office, the employee, and the head of field. The result of this research is the communication that being used by the leader of the Office of Tourism, Youth and Sports of Karanganyar district is persuasive communication and using the Democratic style of leadership. The conclusion of the research that have been done is the Democratic style of leadership and with that way, it can motivated the employee to work well.

Keyword : *Leadership of communication , Working Motivated, Office Of Tourism, Youth And Sports Of Karanganyar District*

KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA KARYAWAN DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN KARANGANYAR

Atika arum sari¹; Dra Maya Sekar Wangi²; Dra Herning Suryo³

Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Slamet Riyadi Surakarta

ABSTRAK

Komunikasi kepemimpinan merupakan strategi seorang pemimpin dalam mempengaruhi perilaku bawahannya, bertujuan untuk bekerja sama serta bekerja secara produktif agar tercapai tujuan organisasi. Kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar merupakan dinas yang membawahi bidang pariwisata, pemuda dan olahraga di kabupaten Karanganyar memiliki tugas dan fungsi untuk membantu Bupati dalam melaksanakan otonomi daerah terutama bidang kepariwisataan. Dalam suatu kepemimpinan pasti memiliki gaya atau ciri khas yang dibawa atau diterapkan dalam suatu organisasi, gaya tersebutlah yang nanti akan memotivasi karyawannya untuk bekerja secara giat untuk tercapainya tujuan-tujuan yang telah di sepakati. Dalam memotivasi karyawan pastinya ada berbagai cara yaitu salah satunya dengan memenuhi semua kebutuhan dari karyawannya, dalam memotivasi terdapat berbagai teori, namun teori yang penulis gunakan yaitu teori Likert.

Adapun rumusan masalahnya adalah bagaimana Gaya kepemimpinan dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan dinas pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Karanganyar. Serta tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan komunikasi kepemimpinan dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan pendekatan kualitatif. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala dinas, karyawan serta kepala bidang. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah gaya kepemimpinan demokratis dan dengan cara tersebut mampu memberikan motivasi karyawannya agar bekerja dengan baik.

Kata Kunci : Komunikasi kepemimpinan, Motivasi kerja, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar

PENDAHULUAN

Saat ini pemerintah melakukan daya upaya untuk meningkatkan kinerja dan motivasi kerja pegawai, diantaranya dengan

menciptakan suasana atau kondisi yang dinamis bagi pengembangan sumber daya manusia (SDM) di berbagai bidang seperti bidang sosial, ekonomi, politik, teknologi, kebudayaan, pariwisata dan

keamanan. Dengan demikian pegawai pemerintah dituntut untuk memperbaiki pelayanan maksimal kepada masyarakat. Sumber Daya Manusia dalam hal ini merupakan pegawai yang merupakan aset bagi sebuah organisasi kemudian dapat dipahami bahwa SDM merupakan penggerak dari sebuah sistem organisasi yang bersangkutan. Oleh karena itu supaya karyawan bisa bekerja memenuhi target yang di harapkan oleh karena itu dalam diri seorang pegawai harus ditumbuhkan motivasi kerja agar tercipta sesuatu yang diinginkan. Jika motivasi kerja tinggi maka semua tugas akan lebih cepat selesai kemudian menjadi selesai tepat waktu.

Tentunya tuntutan tidak hanya bagi bawahan saja, namun dibutuhkan seorang pemimpin yang bertanggung jawab dan mampu memotivasi semangat kerja bawahannya, sehingga mereka dapat melayani dengan baik dan menjalankan roda organisasi pemerintahan tersebut dengan nyaman. Demikian hal yang nampak pada sebuah organisasi pemerintahan pada kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar atau disingkat DISPARPORA.

Sama halnya dengan dinas tersebut seorang pemimpin sangat mampu untuk memotivasi kinerja karyawannya untuk lebih giat dalam mengerjakan pekerjaannya agar selesai tepat waktu dan sesuai dengan apa yang di inginkan oleh kepala bagian masing-masing bidang. Misalnya pemimpin dalam memberikan pekerjaan pada bawahannya selalu memberi

masukan dan pengawasan untuk memaksimalkan kinerja pegawainya.

Kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang Kepariwisata, Kepemudaan dan olahraga yang menaungi Daerah Karanganyar yang mempunyai suatu sistem pencapaian kinerja yang diharapkan mampu membawa pariwisata di Kabupaten Karanganyar menjadi Go publik sehingga pariwisata yang berada di Kabupaten Karanganyar menjadi daya tarik wisatawan lokal maupun dari luar kota. Dinas Pariwisata DISPARPORA Kabupaten Karanganyar di Pimpin oleh Kepala dinas yaitu Bapak Titis Sri Jawoto yang telah menjabat sebagai kepala dinas sejak tahun 2017 dan sampai tahun 2018 kini. Kemudian ada 4 bidang yang dipimpin oleh kepala bidang (KABID), bidang tersebut antara lain bidang umum, pemasaran pariwisata, destinasi pariwisata, pemuda dan olahraga masing-masing bagian akan dikoordinir oleh kepala bidang (kabid) yang ada di dinas tersebut.

Menurut Dr. Kartini Kartono (2010:38) Pemimpin merupakan pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan khususnya kecakapan kelebihan di satu bidang, jadi seseorang dapat mempersuasif yang lain untuk dapat beraktifitas tertentu demi mencapai suatu ataupun beberapa tujuan tertentu.

Komunikasi kepemimpinan sangat berpengaruh dalam memotivasi pegawainya karena kesuksesan seorang pemimpin untuk mempersuasif tingkah laku atau mendikte bawahannya dipengaruhi

oleh gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang pemimpin yaitu kepala dinas. DISPARPORA memiliki karyawan sejumlah 50 orang dan menduduki berbagai bidang dibagian masing-masing mereka bekerja secara maksimal karena komunikasi kepemimpinan yang digunakan oleh kepala dinas mereka sangatlah menarik yaitu dengan cara memberikan motivasi ke semua bidang yang dilakukan dengan mendatangi setiap ruangan untuk menanyakan sejauh mana pekerjaan yang dilimpahkan atau yang dikerjakan oleh bidang tersebut apakah ada kendala atau masalah maka tugas dari kepala dinas yaitu memberi masukan kepada kepala bagian tersebut supaya masalah yang dihadapi dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai target.

Komunikasi kepemimpinan merupakan strategi seorang pemimpin dalam mempengaruhi perilaku bawahannya, bertujuan untuk bekerja sama serta bekerja secara produktif agar tercapai tujuan organisasi (Malayu, 2000:167).

Maka dari itu, gaya kepemimpinan seorang pemimpin harus dapat terjalin dengan baik antara yang dipimpin dengan yang memimpin, agar menumbuhkan rasa saling menghormati, mempercayai, saling kerja sama. Maka pemimpin harus mampu berfikir secara sistematis dan terstruktur, serta memiliki wawasan yang luas dan pengetahuan agar mampu menyusun rencana tentang apa yang akan dilakukan untuk masa sekarang dan masa mendatang. Segala upaya yang dilakukan oleh seseorang dipengaruhi dengan terbentuknya suatu kekuasaan dalam diri orang tersebut, kekuatan

pendorong inilah yang diartikan sebagai sebuah motivasi. Motivasi kerja karyawan di dalam suatu organisasi dapat dianggap mudah dan bisa menjadi masalah yang kompleks atau rumit, karena pada hakekatnya seseorang dapat diberi motivasi dengan memberikan apa yang menjadi keinginan. Permasalahan motivasi kerja akan menjadi sulit dalam menentukan imbalan di mana apa yang dianggap penting bagi seseorang karena sesuatu yang penting bagi seseorang belum tentu penting bagi orang lain. Bila seseorang termotivasi ia akan berusaha berbuat sekuat tenaga untuk mewujudkan apa yang diinginkan.

Dapat ditarik kesimpulan dari pernyataan diatas dan uraian yang cukup jelas bahwa perkembangan suatu organisasi atau suatu perusahaan sangatlah ditentukan oleh komunikasi kepemimpinan. Seorang pemimpin pasti mempunyai ciri atau gaya dalam berkomunikasi kepemimpinan untuk diterapkan serta bertujuan untuk kemajuan serta kepentingan dinas di organisasi tersebut, yang bertujuan untuk memotivasi bawahan secara efektif agar suatu tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik dan karyawan termotivasi untuk sungguh-sungguh dan bertanggung jawab atas pekerjaannya. Dengan keberhasilan kepala dinas dalam memimpin ini akan menarik diteliti karena bagaimana nantinya kepala dinas dapat mempertahankan gaya komunikasi kepemimpinan saat ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan pendekatan kualitatif. Deskriptif

Kualitatif merupakan cara untuk mengungkapkan suatu masalah, keadaan, peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta. Peneliti bertindak sebagai pengamat, dimana dia membuat kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatat informasi yang didapat dari sumber data sekunder yang berbentuk dokumentasi. Lokasi penelitian berada di Kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar.

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, data primer diperoleh dari observasi dan wawancara kemudian data sekunder diperoleh dari studi pustaka dan dokumentasi. Data-data tersebutlah yang nantinya akan menggambarkan serta menjelaskan tentang semua yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penentuan informan penulis menggunakan teknik purposive sampling. Dimana dalam pengertiannya purposive sampling merupakan teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu.

Menurut Chatherine Marshall dan Gretchen yang dikutip oleh Andi Prastowo (2010:20) dijelaskan bahwa, Metode-metode utama yang digunakan oleh para peneliti Kualitatif untuk mengumpulkan data dalam penelitiannya adalah menggunakan pengamatan partisipatif, wawancara mendalam, dan penelitian dokumen.

Sedangkan Raco (2010:111) dalam buku penelitian kualitatif (jenis,karakteristik,dan keunggulannya) bahwa data

penelitian kualitatif diperoleh dengan berbagai macam cara yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Perolehan data dengan berbagai macam cara ini disebut triangulasi (*Triagulation*). Alasan menggunakan triangulasi adalah tidak ada metode pengumpulan data tunggal yang sangat cocok dan benar-benar valid.

Dengan penjelasan diatas maka penulis menggunakan metode triangulasi untuk mengumpulkan data. Dilihat dari 5W+1H untuk dapat menjawab *What, Where, when, who* penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara langsung dengan informan yang telah penulis tentukan. Sedangkan untuk menjawab *How* dan *Why* penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumen terhadap gaya kepemimpinan yang digunakan oleh kepala Dinas terkait.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Komunikasi kepemimpinan kepala dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar

Kepemimpinan merupakan tulang punggung pengembangan organisasi karena tanpa kepemimpinan yang baik akan sulit mencapai tujuan organisasi. Jika seseorang pemimpin berusaha untuk mempengaruhi perilaku orang lain, maka orang tersebut perlu memikirkan gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan adalah bagaimana seorang pemimpin melaksanakan fungsi kepemimpinannya dan bagaimana ia dilihat oleh mereka yang berusaha

dipimpinnya atau mereka yang mungkin sedang mengamati dari luar.

Suatu organisasi atau instansi pemerintahan memerlukan seorang pemimpin yang merupakan penggerak atau inspirator berjalannya suatu lembaga maupun organisasi. Selain menjadi penggerak, seorang pemimpin juga harus menjadi teladan bagi bawahannya. Pemimpin harus mampu memberi motivasi serta pengembangan mental bagi bawahan. Di DISPARPORA sendiri atasan menerapkan gaya kepemimpinan demokratis yaitu gaya seorang pemimpin yang menghargai karakteristik dan kemampuan yang dimiliki bawahannya pemimpin selalu melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan saat ada masalah, selain itu pemimpin juga memberi gambaran dan bimbingan yang efisien tentang tugas yang akan diberikan kepada bawahan. Lebih dari itu seorang pemimpin juga akan menggunakan jabatan dan kekuatan pribadinya untuk memaksimalkan potensi yang ada pada karyawan sehingga baik organisasinya maupun SDM nya dapat berkembang bersama sama. Pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan di antara beberapa alternatif yang tersedia, setiap proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan suatu pilihan yang final. Dalam setiap masalah kepala dinas selalu mengkomunikasikan dengan semua karyawannya agar tercapai keputusan bersama jadi dalam sistem demokratis kepala dinas juga

menampung seluruh aspirasi dari bawahannya sehingga di kolaborasikan dengan penemuan-penemuan kepala dinas tersebut.

Kepala dinas mempunyai Visi misi serta mempunyai konsep tetapi pada akhirnya yang dituangkan dalam kebijakan didalam kantor merupakan keputusan bersama serta mengkolaborasikan pendapat, pengetahuan, pengalaman semua karyawan guna memberi warna dalam menjalankan roda keorganisasian yang lebih bisa membuat nyaman dalam bekerja, kepala dinas juga tidak menjadi sok kuasa dalam pengambilan keputusan karena mereka memosisikan sebagai mitra kerja yang kemudian adanya komunikasi antara karyawan dan kepala dinas terus di bangun. Untuk mengkomunikasikan visi misi serta tujuan kepala dinas karena di dalam kantor pariwisata terdapat percampuran antara yang Senior dan Junior serta PNS dan non-PNS maka kepala dinas menerapkan pola manajemen modern. Jadi untuk mengelola SDM yang ada kepala dinas tidak memberi sekat antara atasan dan bawahan sehingga suasana dikantor menjadi lebih kekeluargaan tetapi tetap bekerja sesuai tugas dan fungsi masing-masing karyawan serta tetap saling menghormati. Adanya Visi misi pasti memiliki tujuan yang akan di realisasikan, untuk mencapai tujuan tersebut kepala dinas akan mengkomunikasikan dengan seluruh karyawannya tetapi selain karyawan kepala dinas juga membangun kebersamaan internal kemudian memperjuangkan pemahaman kepada pihak-pihak terkait yaitu bupati wakil bupati serta pengelola

anggaran termasuk dewan untuk meyakinkan bahwa yang kepala dinas tawarkan merupakan potensi yang patut untuk di perhitungkan dalam memajukan kabupaten Karanganyar sendiri sehingga kesejahteraan masyarakat akan meningkat.

Rapat merupakan agenda rutin yang diadakan kepala dinas dalam mengkomunikasikan semua masalah atau pembuatan keputusan atau bisa juga memang menjadi agenda bulanan, mingguan bahkan jika ada suatu hal yang mendadak juga beliau mengadakan rapat bersama guna membahas apa yang harus di selesaikan secara mendadak dan membahas persiapan kegiatan supaya menjadi lebih matang dan siap.

Kepribadian atau watak seseorang yang mempunyai jiwa kepemimpinan juga dapat dilihat dari cara dia memerintah bawahannya, kalau pada Bapak Titis Sri Jawoto beliau jika memerintah karyawannya menggunakan bahasa yang alus dan terlihat menghormati karena beliau menerapkan kemitraan jadi tidak ada batasan antara atasan dan bawahan, bersikap sebagai teman yang saling menghormati dan menghargai.

2. Motivasi Kerja Pegawai Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar.

Dalam suatu organisasi tentu perlu yang namanya karyawan atau pegawai, untuk menjalankan instansi pemerintahan maupun non pemerintahan sangat penting dengan adanya karyawan, dengan adanya karyawan yang baik tentu pekerjaan

akan terselesaikan dengan baik lancar serta tepat waktu. Menjaga performa pekerjaan tak lepas dari dorongan serta motivasi dari kepala dinas nya mupun sesama karyawannya. motivasi merupakan keinginan yang dilakukan sebagai ketersediaan mengeluarkan segala kemampuan yang maksimal supaya semua tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik, maka memotivasi juga dikatakan pendorong pegawai agar lebih mampu menjalankan kinerja atau tugas dengan baik Motivasi yang diberikan kepala dinas kepada karyawannya agar karyawan bekerja secara giat kepala dinas menggunakan berbagai cara, yaitu dengan di jelaskan terlebih dahulu tugas serta fungsi sebagai seorang karyawan, serta dijelakna fungsi dari 4 bidang tersebut yang masing-masing memiliki peran dan fungsi yang sama penting, serta berpengaruh dalam kelangsungan organisasi maupun masyarakat luas khususnya kabupaten Karanganyar. Kemudian Dengan memberikan ucapan selamat atau ucapan terimakasih itu juga merupakan cara kepala dinas untuk membuat karyawan termotivasi untuk bekerja secara profesional karena merasa di hargai atas kinerjanya. Selain itu karyawan juga dilibatkan dalam perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi yang diharapkan mampu memotivasi dalam kinerja karena dianggap mampu dalam pekerjaan tersebut, dan tidak berlebihan rasanya jika ada karyawan yang berprestasi serta dianggap mampu untuk bertanggung jawab dengan apa yang di berikan kepala dinas juga akan mempromosikan untuk

kenaikan jabatan tapi untuk hal ini juga dipilih mana karyawan yang benar-benar mampu serta mempunyai kinerja yang konsisten. Kemudian dengan cara melibatkan dalam pembangunan destinasi pariwisata dalam proses perencanaan, pelaksanaan serta dalam tahap evaluasi, ini tentunya diharapkan mampu memberi motivasi pada karyawan.

Selain berbagai cara tersebut kepala dinas juga tak lupa memberikan sentuhan keagamaan serta nilai spiritual untuk memotivasi karyawannya, Hal tersebut pula disampaikan oleh kepala dinas bahwa semua yang dilakukan yang masih dalam koridor dan tidak menyimpang semua akan di catat sebagai amalan baik dan tidak akan menjadi hal yang sia-sia karena perbuatan yang dilakukan mungkin bermanfaat untuk orang banyak. kepala dinas juga menjelaskan bahwa Tuhan mempunyai komputer yang amat canggih dan tidak pernah salah jadi siapapun yang menanam kebaikan pasti akan menuai kebaikan pula dan semua itu hanya soal waktu kapan kita bisa memetik hasil yang kita tanam.

Hal lain yang dilakukan kepala dinas dalam mengapresiasi karyawannya untuk lebih memotivasi dengan cara mengajak seluruh karyawannya pergi berlibur keluar kota atau sekedar makan-makan bersama selain memunculkan motivasi bagi karyawan tentunya diharapkan juga lebih mengeratkan persaudaraan diantara semua karyawan maupun kepala dinas sendiri, kemudian pada saat ada karyawan yang berhasil memenuhi

target atau bisa bekerja sesuai waktunya juga kepala dinas tak segan untuk memberikan ucapan selamat yang kemudian memberikan pelukan untuk menguatkan serta bentuk penghormatan antara kepala dinas dengan karyawannya. Perlakuan semacam itu juga diharapkan kepala dinas dalam memotivasi karyawannya dalam bekerja bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan atau tujuan dari kantor tetapi juga diharapkan tujuan karyawan sendiri dalam bekerja akan terpenuhi, karena karyawan juga memiliki hak dan kewajiban yang harus di penuhi oleh dirinya sendiri maupun oleh kepala dinas.

Kebutuhan-kebutuhan tersebut akan terpenuhi jika karyawannya mengerti serta paham akan tanggung jawabnya seiring berjalannya kepala dinas juga akan memberikan hak nya untuk karyawan tersebut yaitu kebutuhan kebutuhan fisiologis, seorang pemimpin akan memberikan kinerja sesuai scedjule yang telah diatur yaitu masuk jam setengah delapan kemudian jam 12 itu waktu untuk istirahat sholat serta makan, untuk sekedar minum sudah disediakan di kantor dengan alakadarnya tetapi untuk makan memang semua karyawan mencari makan sendiri. Tetapi dalam suatu waktu kepala dinas juga mengajak semua karyawan untuk makan di luar atau diagendakan untuk kumpul bersama untuk makan-makan atau piknik bersama diluar jam kantor atau kalau dalam bulan ramadhan kepala dinas juga mengajak untuk buka bersama.

Sebagai seorang karyawan yang bekerja pada atasannya pasti akan menuntut rasa aman dalam bekerjanya, dalam hal ini juga kepala dinas sangat memperhatikan keselamatan karyawannya yaitu dengan cara memberikan berbagai peraturan yang harus ditaati untuk keselamatan kerja maupun untuk rasa aman serta nyaman pada saat melakukan pekerjaan. dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman atau keamanan dalam bekerja kalau masih dalam lingkungan kantor tentu saja menjadi tanggung jawab seorang pemimpin tetapi dalam hal ini kepala dinas menerapkan berbagai aturan untuk melindungi karyawannya dari ancaman bahaya, misalnya juga kalau ada orang minta-minta atau pengemis akan dibatasi.

KESIMPULAN

- Dalam berkomunikasi dengan karyawan, kepala dinas menggunakan bahasa Indonesia yang santai namun tetap sopan dan terlihat saling menghormati.
- Dalam pengambilan keputusan, kepala dinas menggunakan cara berdiskusi, bertukar pikiran, pendapat serta gagasan dengan semua karyawannya.
- Dalam mengkomunikasikan visi misi serta tujuan dari kepala dinas, beliau menggunakan cara duduk santai di teras kantor dengan ditemani minuman, atau sekedar ngobrol santai di dalam mobil menuju destinasi, sesampainya di destinasi beliau meminta seluruh karyawannya memberi masukan secara bergantian.
- Dalam merealisasikan visi misi serta tujuan, kepala dinas menggunakan pola manajemen moderen untuk mengelola SDM yang mempunyai perbedaan latar belakang pendidikan, perbedaan kedudukan maupun PNS dengan non-PNS.
- Gaya kepemimpinan yang digunakan oleh kepala dinas cenderung gaya kepemimpinan yang demokratis.
- Cara kepala dinas dalam menyelesaikan masalah yaitu dengan mengadakan rapat untuk mencari jalan keluar.
- Cara kepala dinas dalam memotivasi karyawannya, yaitu dengan memberi ucapan selamat, terimakasih serta pelukan, selain itu juga di promosikan untuk naik jabatan.
- Dalam pemenuhan hak dan kewajiban bagi karyawan, yaitu dengan cara menjelaskan tugas dan fungsi pokok masing-masing karyawan, serta memberikan tunjangan dalam pekerjaan sesuai dengan porsinya.
- Cara kepala dinas dalam memenuhi kebutuhan karyawannya dalam hal fisiologis, dengan cara menyediakan minum teh dikala pagi serta tersedianya dapur untuk karyawan membikin minum, untuk makan karyawan harus mencari sendiri.

- Dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman dalam bekerja, kepala dinas menerapkan beberapa aturan untuk di jalankan, selain itu kepala dinas juga menyarankan kepada karyawan untuk masuk dalam asuransi jiwa.
- Dalam pemenuhan kebutuhan sosial, kepala dinas tidak pernah membedakan antara atasan dengan bawahan melainkan menerapkan sistem mitra kerja untuk menumbuhkan rasa kekeluargaan didalam kantor.
- Dalam pemenuhan kebutuhan penghargaan, kepala dinas memberikan kenaikan jabatan apabila ada karyawan yang berprestasi.

SARAN

Dari kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

Untuk kepala dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar agar mempertahankan gaya kepemimpinan yang saat ini sudah baik serta meningkatkan kinerja dalam memotivasi karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Malayu S.P., (2000).
Manajemen Sumber Daya Manusia, Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Kartini Kartono. (2001). *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: PT. Rajawaliigrafindo Persada.
- Raco. J.R. (2010). *Metode penelitian kualitatif jenis, karakteristik, dan keunggulannya*, Penerbit PT Grasindo, Jalan Palmerah Selatan 22-28, Jakarta.